



































Top Three Things - Indonesia

Kembali tertekan. Ketiga indeks saham utama AS diperdagangkan melemah setelah sempat menguat di awal sesi, dengan sentimen yang tampak didukung oleh beberapa laporan pendapatan yang suportif, namun juga dibatasi oleh pernyataan *hawkish* Fed. Khususnya, Patrick Harker dari Fed Philadelphia menyatakan bahwa bank sentral akan “terus meningkatkan suku bunga untuk sementara waktu.” Indeks S&P 500 melemah 0,8% setelah sempat menguat hingga 1%, sementara imbal hasil pada *US Treasury* tenor 10-tahun naik 9bps menuju level 4.23%. Dolar AS diperdagangkan beragam.

Undur diri. Perdana Menteri Inggris, Lizz Truss, mengundurkan diri setelah 44 hari menjabat, menandakan masa jabatan Perdana Menteri yang terpendek dalam sejarah Inggris, yang sayangnya juga diwarnai oleh volatilitas signifikan di pasar menyusul kebijakan ekonomi yang tidak dapat diterima dengan baik oleh investor. Selanjutnya, terdapat Rishi Sunak dan Penny Mordaunt berpotensi menggantikan Truss, dengan beberapa anggota parlemen Inggris yang juga bahkan menyerukan untuk kembalinya Boris Johnson.

+50bps. Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 50bps kemarin, sejalan dengan antisipasi pasar. Namun, keputusan tersebut cenderung lebih *hawkish* daripada yang kami antisipasi sebelumnya, dimana kami memproyeksi kenaikan suku bunga sebesar 25bps. Di tengah upaya untuk terus menopang pertumbuhan, BI pun kembali menggulirkan beberapa langkah relaksasi makprudensial. Untuk kredit properti dan mobil, perbankan masih dapat terus menawarkan persyaratan uang muka sebesar 0% di tahun 2023 – vs batas waktu akhir 2022 dalam kebijakan sebelumnya.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3665.8	-0.8	-0.1	-4.9	-19.2	-23.1
Euro Stoxx 50		3492.9	0.6	3.9	0.0	-16.0	-18.7
Nikkei		27007.0	-0.9	-0.3	-1.1	-5.9	-6.2
MSCI EM		864.8	-0.1	0.2	-7.2	-33.1	-29.8
JCI		6980.7	1.8	1.5	-2.9	5.2	6.1
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.61	0	11	56	415	387
5Y US Treasury		4.44	-1	17	67	320	317
10Y US Treasury		4.23	0	21	69	252	271
5Y Indonesia		7.12	-2	20	47.3	209	205
10Y Indonesia		7.49	0	14	31.5	142	113
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		4.28	4	27	71	415	407
6M LIBOR		4.74	2	25	61	457	440
1M JIBOR		4.95	2	2	65	140	140
3M JIBOR		5.18	0	2	78	143	143
6M JIBOR		5.37	1	3	87	146	146
12M JIBOR		5.68	1	2	109	160	161
Currencies			% change				
DX		112.88	0.1	-0.3	2.1	20.5	18.1
EURUSD		0.9786	-0.1	0.6	-0.6	-15.9	-14.0
USDJPY		150.15	0.0	-1.0	-4.1	-24.1	-23.4
GBPUSD		1.1235	-0.2	0.4	-0.5	-18.7	-17.1
AUDUSD		0.6281	-0.2	1.1	-5.4	-16.0	-13.7
USDIDR		15573	-0.5	-1.4	-3.8	-9.6	-8.5
EURIDR		15237	-0.1	-2.1	-1.6	7.4	5.9
JPYIDR		103.87	-0.1	0.7	0.4	18.4	19.3
SGDIDR		10921	-0.3	-1.9	-2.6	-4.1	-3.3
Commodities			% change				
WTI		84.51	0.1	-0.1	2.6	17.2	21.1
Brent		92.38	0.0	-2.3	3.3	19.5	25.9
Gold		1628	-0.1	-1.1	-2.8	-8.8	-11.1
Copper		7560.5	2.4	-0.2	-2.5	-25.8	-22.2
Nickel		22105	1.2	-1.0	0.0	7.0	8.1
Palm Oil		3995	-1.1	8.2	3.8	-24.2	-23.4
Implied Volatility			% change				
VIX		29.98	-2.5	-6.1	10.4	93.5	74.1
1M US T-bill Vol		147.73	5.3	0.3	15.6	137.7	101.8
Global FX Vol		12.55	0.1	-1.0	11.1	81.2	69.3

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

21 Oktober 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.